Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR BARISAN DAN DERET

A. Bagian I. Identitas dan Pengenalan Modul

Nama Penyusun/Institusi/Tahun	Devi Widianti/SMK Wiraswasta Cimahi/2024	
Fase/Kelas	E/X (Sepuluh)	
Alokasi Waktu	2 x 7 x 40 Menit	
Domain	Bilangan	
Tujuan Pembelajaran	 Dengan menggunakan contoh kontekstual, diharapkan siswa dapat menganalisis perbedaan pola bilangan genap dan pola bilangan pibonachi Dengan menggunakan contoh permasalahan kontekstual, siswa dapat menganalisis perbedaan barisan aritmatika dengan deret artimatika kemudian menyelesaikan soal yang berkaitan dengan barisan aritmatika dan deret aritmatika Dengan menggunakan contoh soal permasalahan kontekstual diharapkan siswa dapat menganalisis perbedaan antara sisipan barisan aritmatika dengan suku tengah barisan aritmatika dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan suku tengah dan sisipan barisan aritmatika Dengan menggunakan contoh permasalahan kontekstual, siswa dapat menganalisis perbedaan antara barisan geometri dan deret geometri serta dapat mengaplikasikan metode penyelesaian barisan dan deret pada kehidupan sehari-hari 	

permasalahan kontekstual diharapkan siswa dapat menganalisis perbedaan antara sisipan barisan geometri dengan suku tengah barisan geometri dengan suku tengah barisan geometri dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan suku tengah dan sisipan barisan geometri Kata Kunci - Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		- Dengan menggunakan contoh soal		
dapat menganalisis perbedaan antara sisipan barisan geometri dengan suku tengah barisan geometri dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan suku tengah dan sisipan barisan geometri Kata Kunci - Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Ketersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)				
barisan geometri dengan suku tengah barisan geometri dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan suku tengah dan sisipan barisan geometri Kata Kunci - Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, suku tengah barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Ketersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)				
barisan geometri dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan suku tengah dan sisipan barisan geometri Kata Kunci Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : LKPD Buku teks pembelajaran Alat tulis Proyektor handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa Individu Kelompok (4 – 5 Siswa)				
Rata Kunci Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan geometri Baritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri Barget siswa Reguler Jumlah siswa Reguler Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Problem Based Learning Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : LKPD Buku teks pembelajaran Alat tulis Proyektor handphone Regiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa Individu Kelompok (4 – 5 Siswa)				
tengah dan sisipan barisan geometri Kata Kunci - Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Reguler Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi: ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep: Ya/ Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar: Barisan dan Deret Alat dan Bahan: - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)				
Kata Kunci - Pola bilangan genap, pola bilangan pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Modal pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)				
pibonachi, barisan aritmatika, deret aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Modal pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : LKPD Buku teks pembelajaran Alat tulis Proyektor handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa Individu Kelompok (4 – 5 Siswa)	W. W.	Ç 1		
aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Kata Kunci			
tengah barisan aritmatika, barisan geometri, deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak Moda pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)				
deret geometri, sisipan barisan geometri, suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Retersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		aritmatika, sisipan barisan aritmatika, suku		
Suku tengah barisan geometri Target siswa Reguler Jumlah siswa Setersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		tengah barisan aritmatika, barisan geometri,		
Target siswa Jumlah siswa Ketersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/ tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		deret geometri, sisipan barisan geometri,		
Jumlah siswa Ketersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		suku tengah barisan geometri		
Ketersediaan materi Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Target siswa	Reguler		
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak Moda pembelajaran Tatap Muka Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Jumlah siswa	31 siswa		
siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak Moda pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Ketersediaan materi	Pengayaan untuk siswa pencapaian tinggi : ya/tidak		
Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar: Barisan dan Deret Alat dan Bahan: - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk		
Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar: Barisan dan Deret Alat dan Bahan: - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		siswa yang sulit memahami konsep : Ya/ Tidak		
Materi Ajar, Alat dan Bahan Materi Ajar : Barisan dan Deret Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Moda pembelajaran	Tatap Muka		
Alat dan Bahan : - LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Model Pembelajaran	Problem Based Learning		
- LKPD - Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)	Materi Ajar, Alat dan Bahan	Materi Ajar : Barisan dan Deret		
- Buku teks pembelajaran - Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		Alat dan Bahan :		
- Alat tulis - Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		- LKPD		
- Proyektor - handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		- Buku teks pembelajaran		
- handphone Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		- Alat tulis		
Kegiatan Pembelajaran Utama Pengaturan Siswa - Individu - Kelompok (4 – 5 Siswa)		- Proyektor		
 Individu Kelompok (4 – 5 Siswa) 		- handphone		
- Kelompok (4 – 5 Siswa)	Kegiatan Pembelajaran Utama	Pengaturan Siswa		
		- Individu		
Metode aiar		- Kelompok (4 – 5 Siswa)		
		Metode ajar		
- Diskusi		- Diskusi		
Assesmen Assesmen individu: Tes tulis	Assesmen	Asesmen individu: Tes tulis		

	Asesmen kelompok : keaktifan dalam berdiskusi
Persiapan pembelajaran	- Membaca materi pembelajaran
	- Membuat dan menyiapkan bahan ajar
	- Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Gambaran umum modul:

Rasionalisasi

Penyusunan modul ini dilakukan dengan cara menyesuaikan alokasi waktu dengan topik dan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, alokasi waktu dibagi menjadi 2 JP x 7 pertemuan. Untuk setiap pertemuan disusun rencana kegiatan pembelajaran yang memuat aktivitas siswa beserta *asesmen* dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan moda pembelajaran tatap muka. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan moda tatap muka dipilih berdasarkan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan rencana aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Urutan Materi pembelajaran

- 1. Pola bilangan genap
- 2. Pola bilangan pibonachi
- 3. Barisan aritmatika
- 4. Deret aritmatika
- 5. Sisipan barisan aritmatika
- 6. Deret aritmatika
- 7. Barisan geometri
- 8. Deret geometri
- 9. Sisipan barisan geometri
- 10. Suku tengah barisan geometri

Rencana Asesmen

Asesmen dibagi menjadi dua, yaitu asesmen individu dan asesmen kelompok. Asesmen individu dilakukan secara ktertukis, sedangkan asesmen kelompok secara obsevasi berdasarkan performa kelompok saat persentasi pekerjaannya. Asesmen diberikan di akhir pembelajaran modul.

Bagian II. Langkah – Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pemebelajaran Pertemuan Pertama

Topik	Barisan dan Deret Aritmatika
Tujuan Pembelajaran	menggunakan soal kontektual berbentuk uraian dengan
	indicator kemampuan berpikir kritis, diharapkan dapat
	mengambil taraf kemampuan berpikir kritis siswa.
Pertanyaan pemantik	
Profil Pelajar Pancasila	Berpikir Kritis
	Gotong royong
	kreatif

b. Alur Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru membuka kegiatan pembelajaran	10 Menit
	Guru mengintruksikan siswa untuk berdoa	
	Guru mengintruksikan siswa untuk membaca al-	
	qur'an	
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan	
	dilaksanakan	
Kegiatan inti	Guru memberikan soal yang harus dikerjakan siswa	60 Menit
	Siswa mengerjakan soal yang sudah diberikan	
Penutup	Siswa menyerahkan hasil pekerjaanya	10 Menit
	Guru menutup kegiatan pembelajaran	

a. Pembelajaran pertemuan kedua

Topik	Pola bilangan pibonaci dan pola bilangan genap
Tujuan pembelajaran	Menyelesaikan dan menganalisis pola bilangan genap dan pola
	bilangan pibonachi
Pemahaman bermakna	Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik, diharapkan siswa dapat menganalisis perbedaan antara pola barisan genap dengan pola barisan pibonachi serta dapat mengaplikasikan konsep pola bilangan genap dan pola bilangan pibonachi dalam kehidupan sehari-hari
Profil Pelajar Pancasila	a. Berpikir kritis

Berdasarkan pemahaman dan keterampilan siswa menganalisis perbedaan pola bilangan genap dan pola bilangan pibonachi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

b. Kreatif
Siswa dapat mengisi dan melengkapi kolom – kolom yang belum lengkap untuk menemukan alternatif penyelesaian dan menjawab setiap pertanyaan yang ada

c. Gotong royong
Siswa mampu bekerja sama dengan teman satu kelompoknya dalam menyelesaikan dan mengisi LKPD yang sudah diberikan oleh guru.

b. Urutan kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Fase PBL
Pendahuluan	Guru melakukan salam pembuka dan berdo'a dan	
	membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran	
	(4C, Religius)	
	Guru mengecek kehadiran siswa (Comunication dan	
	Colaboration)	
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sekaligus	
	menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian	
	kegiatan (Comunication dan Colaboration)	
	a. Peserta didik diberikan stimulus mengenai pola	Stimulasi
	bilangan, dengan diberikan ilustrasi sebagai berikut :	
	. Pengertian Barisan Bilangan Barisan bilangan adalah urutan bilangan-bilangan dengan aturan tertentu. Contoh: a. 1, 2, 3, 4, 5, b. 2, 4, 6, 8, 10, c. 14, 11, 8, 5, 2, d. 2, - 2, 2, - 2, 2, - 2, e. 1, ½, ¼, 1/8, f. 8,4,3,1, - 2, - 5,, g. 1, 5, 3, 7, 9,	
	Pada contoh di atas, bilangan-bilangan pada a,b,c,d,e	
	mempunyai aturan tertentu sehingga disebut sebagai	
	barisan bilangan, sedangkan f dan g tidak mempunyai	
	aturan.	
	Tiap-tiap bilangan pada barisan bilangan disebut (U)	
	Suku pertama dilambangkan dengan (U1) atau a	

Suku kedua dilambangkan dengan (U2) Suku ketiga dilambangkan dengan (U3) Suku ke-n dilambangkan dengan (Un) dengan n adalah bilangan asli

- b. Peserta didik mendiskusikan masalah konteks yang disajikan di awal dengan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (kolaborasi)
- c. Peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dikelompok (kolaborasi, komunikasi)
- d. Peserta didik diberikan tautan
 https://sites.google.com/view/barisan-dan-deret-sma/home untuk digunakan selama kegiatan pembelajaran.

Inti Disajikan permasalahan kontekstual sebagai berikut :

Andi akan menabung selama satu bulan (30 hari) kepada guru dengan banyaknya nominal mengikuti pola barisan bilangan genap. Pada hari pertama andi menaung sebesar Rp, 2.000, kemudian pada hari kedua andi menabung sebesar Rp. 4.000 dan pada hari ketiga andi menabung sebesar Rp. 6.000. kira-kira berapa banyak uang yang akan Andi tabung pada hari terakhir? Melalui ilustrasi permasalahan kontekstual yang diberikan oleh guru dalam bentuk video pembelajaran, siswa diminta untuk siswa untuk mengamati dan memahami masalah secara individu (*Colaboration* dan *Comucation*)

Orientasi peserta didik pada masalah



	Jika ada siswa yang merasa kesulitan maka guru akan	
	mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi terlebih	
	dahulu sehingga terjadinya diskusi di dalam kelas	
	(Criticak thinking, comunication)	
	Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang	Mengorganisir
	beranggotakan 4 orang (komunikasi, kolaborasi)	siswa dalam
	Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama	menyelesaikan
	menghimpun berbagai informasi ataupun konsep	masalah
	matematika yang sudah dipelajari (komunikasi, literasi)	
	Guru meminta siswa untuk menganalisis informasi yang	
	didapat dari permasalahan yang diberikan (komunikasi,	
	kritis, kreatif)	
	Siswa berdiskusi mengenai cara yang digunakan untuk	
	menyelesaikan permasalahan tersebut (kolaborasi,	
	kritis, problem solving)	
	Guru meminta siswa untuk menuangkan cara apa yang	Membimbing
	digunakan dalam menyelesaikan permasalahan	penyelidikan
	(kolaborasi)	siswa
	Guru meminta salah satu kelompok untuk	
	mempresentasikan hasil temuannya (komunikasi)	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau	Analisis dan
	kelompok lain untuk bertanya dan memberi tanggapan	evaluasi
	(kritis, komunikasi, kreatif)	
	Guru memberikan masukan dan evaluasi terhadap hasil	
	kerja kelompok (kolaborasi)	
	Apabila ada kelompok lain yang mempunyai jawaban	
	lain maka guru mempersilahkan kelompok tersebut	
	untuk menyampaikan dan berdiskusi secara sistematis	
	(kreatif, kritis, problem solving)	
Penutup	Guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang	
	sudah dipelajari	

Guru memberitahu siswa mengenai materi yang akan	
dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
Pembelajaran diakhiri dengan doa dan motivasi untuk	
tetap semangat belajar	

a. Kegiatan Pembelajaran pertemuan ketiga

Topik	Barisan dan deret aritmatika	
Tujuan pembelajaran	Menyelesaikan dan menganalisis barisan aritmatika dan deret	
	aritmatika	
Pemahaman bermakna	Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik, diharapkan	
	siswa dapat menganalisis perbedaan antara barisan aritmatika dan	
	deret aritmatika serta dapat mengaplikasikan konsep barisan dan	
	deret aritmatika dalam kehidupan sehari-hari	
Profil Pelajar Pancasila	a. Berpikir kritis	
	Berdasarkan pemahaman dan keterampilan siswa	
	menganalisis perbedaan barisan dan deret aritmatika serta	
	dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari	
	b. Kreatif	
	Siswa dapat mengisi dan melengkapi kolom – kolom yang	
	belum lengkap untuk menemukan alternatif penyelesaian dan	
	menjawab setiap pertanyaan yang ada serta dapat mengubah	
	data yang ditemukan kedalam model matematika	
	c. Gotong royong	
	Siswa mampu bekerja sama dengan teman satu kelompoknya	
	dalam menyelesaikan dan mengisi LKPD yang sudah	
	diberikan oleh guru.	

b. Urutan kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Fase PBL
Pendahuluan	a. Guru melakukan salam pembuka dan berdo'a sebelum	
	memulai pembelajaran (4C, Religius)	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa (Comunication dan	
	Colaboration)	
	c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sekaligus	
	menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian	
	kegiatan (Comunication dan Colaboration)	
	a. Peserta didik diberikan stimulus mengenai pola	Stimulasi
	bilangan, dengan diberikan ilustrasi sebagai berikut:	

. Pengertian Barisan Bilangan Barisan bilangan adalah urutan bilangan-bilangan dengan aturan tertentu. a. 1, 2, 3, 4, 5,.... b. 2, 4, 6, 8, 10,.... c. 14, 11, 8, 5, 2,.... d. 2, - 2, 2, - 2, 2, - 2,... e. 1, 1/2, 1/4, 1/8, f. 8,4,3,1, - 2, - 5,... g. 1, 5, 3, 7, 9,.... Pada contoh diatas, bilangan-bilangan pada a,b,c,d,e mempunyai aturan tertentu sehingga disebut sebagai barisan bilangan, sedangkan f dan g tidak mempunyai aturan. Tiap-tiap bilangan pada barisan bilangan disebut (U) Suku pertama dilambangkan dengan (U1) atau a Suku kedua dilambangkan dengan (U2) Suku ketiga dilambangkan dengan (U3) Suku ke-n dilambangkan dengan (Un) dengan n adalah bilangan asli b. Peserta didik mendiskusikan masalah konteks yang disajikan di awal dengan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (kolaborasi) c. Peserta didik diberikan tautan https://sites.google.com/view/barisan-dan-deretsma/home untuk digunakan selama kegiatan pembelajaran. Inti Siswa di intruksikan untuk mengidentifikasi masalah Orientasi yang diberikan oleh guru mengenai barisan dan deret peserta didik aritmatika pada masalah b. Guru meminta siswa untuk mengamati dan memahami masalah secara individu (Colaboration dan Comucation)

			,
	c.	Jika ada siswa yang merasa kesulitan maka guru akan mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi terlebih dahulu sehingga terjadinya diskusi di dalam kelas (<i>Critical thinking, comunication</i>)	
	a.	Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang (komunikasi , kolaborasi)	Mengorganisir siswa dalam
	b.	Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama menghimpun berbagai informasi ataupun konsep matematika yang sudah dipelajari (komunikasi, literasi)	menyelesaikan masalah
	c.	Guru meminta siswa untuk menganalisis informasi yang didapat dari permasalahan yang diberikan (komunikasi, kritis, kreatif)	
	d.		
	a.	Guru meminta siswa untuk menuangkan cara apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan (kolaborasi)	Membimbing penyelidikan siswa
	υ.	Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil temuannya (komunikasi)	
	a.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk bertanya dan memberi tanggapan (kritis, komunikasi, kreatif)	Analisis dan evaluasi
		Guru memberikan masukan dan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok (kolaborasi)	
	c.	Apabila ada kelompok lain yang mempunyai jawaban lain maka guru mempersilahkan kelompok tersebut untuk menyampaikan dan berdiskusi secara sistematis	
		(kreatif, kritis, problem solving)	
Penutup	a.	Guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang	
		sudah dipelajari	
	b.	Guru memberitahu siswa mengenai materi yang akan	
		dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
	c.	Pembelajaran diakhiri dengan doa dan motivasi untuk	
		tetap semangat belajar	

a. Kegiatan pembelajaran keempat

Tomile	Ciairea hariaga aritmetika dan arlay tangah hariaga aritmetika		
Topik	Sisipan barisan aritmatika dan suku tengah barisan aritmatika		
Tujuan pembelajaran	Menyelesaikan dan menganalisis sisipan barisan aritmatika dan		
	suku tengah barisan aritmatika		
Pemahaman bermakna	Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik, diharapkan		
	siswa dapat menganalisis perbedaan antara sisipan barisan		
	aritmatika dan suku tengah barisan aritmatika serta dapat		
	mengaplikasikan konsep sisipan barisan aritmatika dan suku		
	tengah barisan aritmatika dalam kehidupan sehari-hari		
Profil Pelajar Pancasila	a. Berpikir kritis		
	Berdasarkan pemahaman dan keterampilan siswa		
	menganalisis perbedaan barisan dan deret aritmatika serta		
	dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari		
	b. Kreatif		
	Siswa dapat mengisi dan melengkapi kolom – kolom yang		
	belum lengkap untuk menemukan alternatif penyelesaian dan		
	menjawab setiap pertanyaan yang ada serta dapat mengubah		
	data yang ditemukan ke dalam model matematika		
	c. Gotong Royong		
	Siswa mampu bekerja sama dengan teman satu kelompoknya		
	dalam menyelesaikan dan mengisi LKPD yang sudah		
	diberikan oleh guru.		

Kegiatan	Deskripsi	Fase PBL
Pendahuluan	 Guru melakukan salam pembuka dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran (4C, Religius) Guru mengecek kehadiran siswa (Comunication dan Colaboration) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sekaligus menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan (Comunication dan Colaboration) 	
	Peserta didik diberikan stimulus mengenai barisan aritmatika yang dipelajari di pertemuan sebelumnya dengan ilustrasi sebagai berikut:	Stimulasi

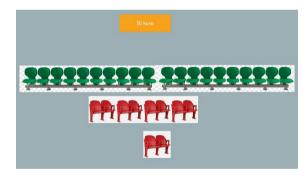
Pada ilustrasi diatas misalkan diberikan keterangan bahwa barisan tersebut terdiri dari 11 tumpukan lingkaran, maka peserta didik diminta untuk menentukan berapakah suku tengah dari barisan tersebut.

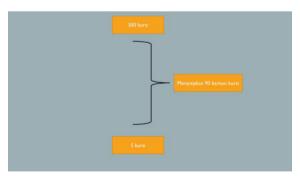
- 2. Setelah diberikan permasalahan tersebut, peserta didik mendiskusikan masalah kontekstual yang disajikan diawal dengan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (kolaborasi)
- 3. Peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dikelompok (**kolaborasi**, **komunikasi**)
- Peserta didik diberikan tautan
 https://sites.google.com/view/barisan-dan-deret-sma/home untuk digunakan selama kegiatan pembelajaran.

Inti

1. Melalui LKPD siswa diberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan suku tengah barisan aritmatika dan sisipan barisan aritmatika, dengan ilustrasi sebagai berikut;

Orientasi peserta didik pada masalah





2. Setelah diberikan ilustrasi, guru meminta siswa untuk mengamati dan memahami masalah secara individu (Colaboration dan Comucation)

	3. Jika ada siswa yang merasa kesulitan maka guru akan mempersikahkan siswa lain untuk menanggapi terlebih dahulu sehingga terjadinya diskusi didalam kelas (Criticak thinking, comunication)	
	 Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang (komunikasi, kolaborasi) Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama menghimpun berbagai informasi ataupun konsep matematika yang sudah dipelajari (komunikasi, literasi) Guru meminta siswa untuk menganalisis informasi yang didapat dari permasalahan yang diberikan (komunikasi, kritis, kreatif) Siswa berdiskusi mengenai cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (kolaborasi, kritis, 	Mengorganisir siswa dalam menyelesaikan masalah
	1. Guru meminta siswa untuk menuangkan cara apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan (kolaborasi) 2. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil temuannya (komunikasi)	Membimbing penyelidikan siswa
	 Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk bertanya dan memberi tanggapan (kritis, komunikasi, kreatif) Guru memberikan masukan dan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok (kolaborasi) Apabila ada kelompok lain yang mempunyai jawaban lain maka guru mempersilahkan kelompok tersebut untuk menyampaikan dan berdiskusi secara sistematis (kreatif, kritis, problem solving) 	Analisis dan evaluasi
Penutup	 Guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari Guru memberitahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya Pembelajaran diakhiri dengan doa dan motivasi untuk tetap semangat belajar 	5 Menit

a. Kegiatan pembelajaran pertemuan kelima

Topik	Barisan dan Deret Geometri		
Tujuan pembelajaran	Menyelesaikan dan menganalisis permasalahan mengenai barisan geometri dan deret geometri		
Pemahaman bermakna	Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik, diharapkan siswa dapat menganalisis perbedaan antara barisan geometri dengan deret geometri serta dapat mengaplikasikan konsep barisan dan deret geometri dalam kehidupan sehari-hari		
Profil Pelajar Pancasila	 a. Berpikir kritis Berdasarkan pemahaman dan keterampilan siswa menganalisis perbedaan barisan dan deret geometri serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari b. Kreatif Siswa dapat mengisi dan melengkapi kolom – kolom yang belum lengkap untuk menemukan alternatif penyelesaian dan menjawab setiap pertanyaan yang ada serta dapat mengubah data yang ditemukan kedalam model matematika c. Gotong royong Siswa mampu bekerja sama dengan teman satu kelompoknya dalam menyelesaikan dan mengisi LKPD yang sudah diberikan oleh guru. 		

Kegiatan	Deskripsi	Fase PBL
Pendahuluan	1. Guru melakukan salam pembuka dan berdo'a	
	sebelum memulai pembelajaran (4C, Religius)	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa (<i>Comunication</i>	
	dan <i>Colaboration</i>)	
	3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	
	sekaligus menyampaikan cakupan materi dan	
	penjelasan uraian kegiatan (<i>Comunication</i> dan	
	Colaboration)	
	4. Peserta didik diberikan tautan	
	https://sites.google.com/view/barisan-dan-deret-	
	sma/home untuk digunakan selama kegiatan	
	pembelajaran.	

1. Peserta didik diberikan stimulus mengenai Stimula barisan bilangan dan deret bilangan yang	
1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	
dipelajari di pertemuan sebelumnya	
2. Setelah diberikan permasalahan tersebut, peserta	
didik mendiskusikan masalah kontekstual yang	
disajikan diawal dengan mengaitkan dengan	
materi yang akan dipelajari (kolaborasi)	
3. Peserta didik bekerja dalam kelompok yang	
telah dikelompok (kolaborasi, komunikasi)	
4. Peserta didik mengidentifikasi persamaan	
mengenai pertanyaan di atas serta hubungan	
yang lainnya pada LKPD (berpikir kritis)	
Inti 1. Melalui LKPD siswa diberikan permasalahan Orient	asi
kontekstual yang berkaitan barisan geometri dan peserta	didik
	nasalah
2. Setelah diberikan permasalahan kontekstual,	
guru meminta siswa untuk mengamati dan	
memahami masalah secara individu	
(Colaboration dan Comucation)	
3. Jika ada siswa yang merasa kesulitan maka guru	
akan mempersikahkan siswa lain untuk	
menanggapi terlebih dahulu sehingga terjadinya	
diskusi didalam kelas (Criticak thinking,	
comunication)	
1. Guru meminta siswa untuk membentuk Mengo	rganisir
kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa d	alam
(komunikasi, kolaborasi) menyel	lesaikan
2. Guru meminta siswa untuk saling bekerja sama masala	h
menghimpun berbagai informasi ataupun	
konsep matematika yang sudah dipelajari	
(komunikasi, literasi)	

	3. Guru meminta siswa unt	uk menganalisis
	informasi yang didapat d	ari permasalahan yang
	diberikan (komunikasi,	kritis, kreatif)
	4. Siswa berdiskusi menger	nai cara yang digunakan
	untuk menyelesaikan per	masalahan tersebut
	(kolaborasi, kritis, prob	olem solving)
	5. Guru meminta siswa	untuk menuangkan cara Membimbing
	apa yang digunakan d	dalam menyelesaikan penyelidikan
	permasalahan (kolab	orasi) siswa
	6. Guru meminta salah s	satu kelompok untuk
	mempresentasikan ha	
	(komunikasi)	
	7. Guru memberikan ke	sempatan kepada siswa Analisis dan
	atau kelompok lain u	
	memberi tanggapan (-
	kreatif)	
	8. Guru memberikan ma	asukan dan evaluasi
		relompok (kolaborasi)
	9. Apabila ada kelompo	
	jawaban lain maka gu	
	, and the second	ntuk menyampaikan dan
	1	ematis (kreatif, kritis,
	problem solving)	chians (in case), in reas,
Penutup	Guru dan siswa meny	zimpulkan mengenai
Tomacap	materi yang sudah di	
	2. Guru memberitahu si	
	yang akan dipelajari j	
	selanjutnya	pada perceniaan
		i dangan daa dan
	3. Pembelajaran diakhir	
	motivasi untuk tetap	semangat belajar

a. Kegiatan pembelajaran keenam

Topik	Sisipan Barisan Geometri dan Suku Tengah Barisan Geometri		
Tujuan pembelajaran	Menyelesaikan dan menganalisis permasalahan mengenai Sisipan		
	Barisan Geometri dan Suku Tengah Barisan Geometri		
Pemahaman bermakna	Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik, diharapkan siswa dapat menganalisis perbedaan antara sisipan barisan geometri dengan suku tengah barisan geometri serta dapat mengaplikasikan konsep barisan dan deret geometri dalam kehidupan sehari-hari		
Profil Pelajar	a. Berpikir kritis		
Pancasila	Berdasarkan pemahaman dan keterampilan siswa menganalisis perbedaan suku tengah barisan geometri dan sisipan barisan geometri serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari b. Kreatif Siswa dapat mengisi dan melengkapi kolom – kolom yang belum lengkap untuk menemukan alternatif penyelesaian dan menjawab setiap pertanyaan yang ada serta dapat mengubah data yang ditemukan ke dalam model matematika c. Gotong royong Siswa mampu bekerja sama dengan teman satu kelompoknya dalam menyelesaikan dan mengisi LKPD yang sudah diberikan oleh guru.		

Kegiatan	Deskripsi	Fase PBL
Pendahuluan	2. Guru melakukan salam pembuka dan	
	berdo'a sebelum memulai pembelajaran	
	(4C, Religius)	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa	
	(Comunication dan Colaboration)	
	4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta	
	didik sekaligus menyampaikan cakupan	
	materi dan penjelasan uraian kegiatan	
	(Comunication dan Colaboration)	
	5. Peserta didik diberikan tautan	
	https://sites.google.com/view/barisan-	
	dan-deret-sma/home untuk digunakan	
	selama kegiatan pembelajaran.	

<u> </u>	1		T
	6.	Peserta didik diberikan stimulus	Stimulasi
		mengenai barisan bilangan dan deret	
		bilangan yang dipelajari di pertemuan	
		sebelumnya	
	7.	Setelah diberikan permasalahan	
		tersebut, peserta didik mendiskusikan	
		masalah kontekstual yang disajikan	
		diawal dengan mengaitkan dengan	
		materi yang akan dipelajari	
		(kolaborasi)	
	8.	Peserta didik bekerja dalam kelompok	
		yang telah dikelompok (kolaborasi,	
		komunikasi)	
	9.	Peserta didik mengidentifikasi	
		persamaan mengenai pertanyaan diatas	
		serta hubungan yang lainnya pada	
		LKPD (berpikir kritis)	
Inti	1.	Melalui LKPD siswa diberikan	Orientasi peserta
		permasalahan kontekstual yang	didik pada masalah
		berkaitan sisipan barisan geometri dan	
		juga suku tengah barisan geometri	
	2.	Setelah diberikan permasalahan	
		kontektual, guru meminta siswa untuk	
		mengamati dan memahami masalah	
		secara individu (Colaboration dan	
		Comucation)	
	3.	Jika ada siswa yang merasa kesulitan	
		maka guru akan mempersikahkan siswa	
		lain untuk menanggapi terlebih dahulu	
		sehingga terjadinya diskusi didalam	
		kelas (Criticak thinking, comunication)	

1.	Guru meminta siswa untuk membentuk	Mengorganisir
	kelompok yang beranggotakan 4 orang	siswa dalam
	(komunikasi, kolaborasi)	menyelesaikan
2.	Guru meminta siswa untuk saling	masalah
	bekerja sama menghimpun berbagai	
	informasi ataupun konsep matematika	
	yang sudah dipelajari (komunikasi,	
	literasi)	
3.	Guru meminta siswa untuk	
	menganalisis informasi yang didapat	
	dari permasalahan yang diberikan	
	(komunikasi, kritis, kreatif)	
4.	Siswa berdiskusi mengenai cara yang	
	digunakan untuk menyelesaikan	
	permasalahan tersebut (kolaborasi,	
	kritis, problem solving)	
1.	Guru meminta siswa untuk	Membimbing
	menuangkan cara apa yang digunakan	penyelidikan siswa
	dalam menyelesaikan permasalahan	
	(kolaborasi)	
2.	Guru meminta salah satu kelompok	
	untuk mempresentasikan hasil	
	temuannya (komunikasi)	
1.	Guru memberikan kesempatan kepada	Analisis dan
	siswa atau kelompok lain untuk	evaluasi
	bertanya dan memberi tanggapan	
	(kritis, komunikasi, kreatif)	
2.	Guru memberikan masukan dan	
	evaluasi terhadap hasil kerja kelompok	
	(kolaborasi)	
		L

	3.	Apabila ada kelompok lain yang	
		mempunyai jawaban lain maka guru	
		mempersilahkan kelompok tersebut	
		untuk menyampaikan dan berdiskusi	
		secara sistematis (kreatif, kritis,	
		problem solving)	
Penutup	1.	Guru dan siswa menyimpulkan	
		mengenai materi yang sudah dipelajari	
	2.	Guru memberitahu siswa mengenai	
		materi yang akan dipelajari pada	
		pertemuan selanjutnya	
	3.	Pembelajaran diakhiri dengan doa dan	
		motivasi untuk tetap semangat belajar	

a. Kegiatan Pemebelajaran Pertemuan Pertama

Topik	Barisan dan Deret Aritmatika
Tujuan Pembelajaran	menggunakan soal kontektual berbentuk
	uraian dengan indicator kemampuan
	berpikir kritis, diharapkan dapat mengambil
	taraf kemampuan berpikir kritis siswa.
Pertanyaan pemantik	-
Profil Pelajar Pancasila	- Berpikir Kritis
	- Gotong royong
	- kreatif

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru membuka kegiatan pembelajaran	10 Menit
	2. Guru mengintruksikan siswa untuk berdoa	
	3. Guru mengintruksikan siswa untuk membaca al-	
	qur'an	
	4. Guru memeriksa kehadiran siswa	
	5. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang	
	akan dilaksanakan	
Kegiatan inti	egiatan inti 1. Guru memberikan soal yang harus dikerjakan siswa	
	2. Siswa mengerjakan soal yang sudah diberikan	
Penutup	Penutup 1. Siswa menyerahkan hasil pekerjaanya	
	2. Guru menutup kegiatan pembelajaran	

RUBRIK PENILAIAN PERFORMA LEMBAR KERJA SISWA

NO	INDIKATOR	BAGIAN LKS	SKOR			
			1	2	3	4
1	Siswa dapat memahami permasalahan kontekstual yang disajikan dalam LKPD	Orientasi siswa pada masalah	dapat membaca soal namun tidak paham mengenai makna soal	sudah bisa membaca soal, namun tidak bisa mengumpulkan data dalam bentuk kalimat matematik	sudah bisa mengerti maksud dari soal, bisa menganalisis namun belum tepat dalam penulisan simbol matematika	sudah bisa membaca soal, menganalisis soal, menuliskan unsur penting ke dalam lambang dan model matematika
2	siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan	membimbing penyelidikan	terisi, namun tidak benar atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar > 50% - ≤ 75%	Terisi benar sekitar > 75% - ≤90%	Terisi benar sekitar > 90%
3	siswa mampu mengaplikasikan alternatif penyelesaian soal	menyajikan hasil karya	menyelesaikan dengan cara tidak sesuai	menyelesaikan dengan cara yang kurang tepat	menyelesaikan dengan cara yang tepat namun kesimpulan akhir salah	menyelesaikan dengan alternatif penyelesaian yang benar dan jawaban benar

Lampiran 2 LKPD





- 1. LKPD ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami mater barisan dan deret
- 2. kalian perlu memahami isi dari LKPD dengan seksama agar lebih mudah dalam memahami materi barisan dan deret
- 3. dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam LKPD silahkan diskusikan bersama teman sekelompok dan tanyakan kepada guru jika ada yang tidak dipahami
- 4. setelah selesai mengerjakan LKPD silahkan untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas
- 5. jangan lupa untuk berdo'a sebelum mengerjakan LKPD





Permasalahan 1

1. orientasi siswa pada masalah

Andi akan menabung selama satu bulan (30 hari) kepada guru dengan banyaknya nominal mengikuti pola barisan bialangan genap. Pada hari pertama andi menaung sebesar Rp, 2.000, kemudian pada hari kedua andi menabung sbesar Rp. 4.000 dan pada hari ketiga andi menabung sebesar Rp. 6.000. kira-kira beraapa banyak uang yang akan Andi tabung pada hari terakhir?



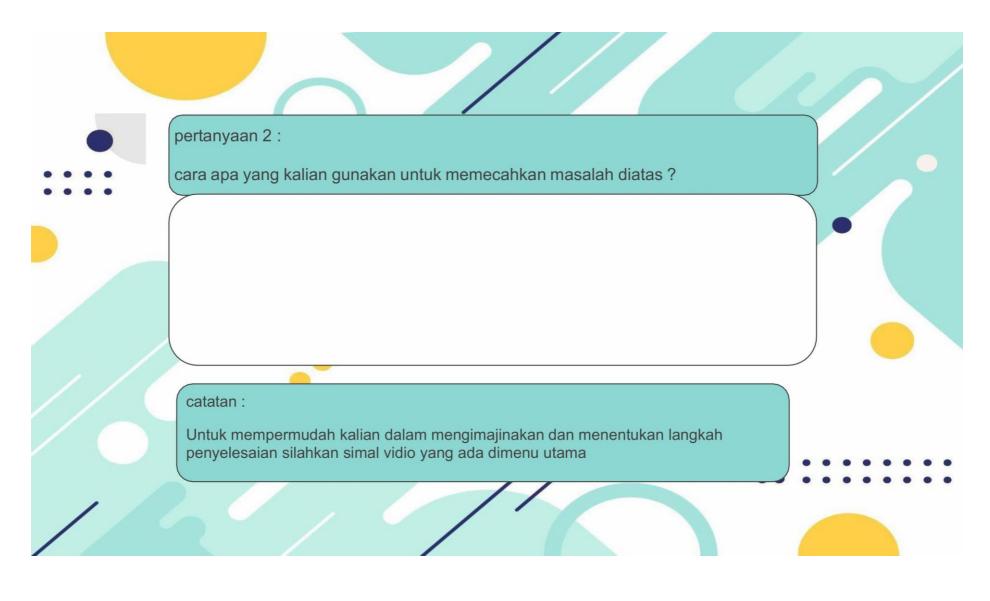
2. mengorganisir siswa

silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjwab pertanyaan-pertanyaan dibawah !

3. membimbing penyelidikan

pertanyaan 1:

apa data yang kalian dapatkan dari permasalahan diatas?



Permasalahan 2

1. orientasi siswa pada masalah

Agus berniat untuk mengembangbiakan sepasang marmut dalam kurun waktu satu tahun dimulai dari bulan januari. Pada bulan februari ternyata mermut terbut belum juga melahirkan, lalu pada bulan maret marmot tersebut melahirkan sepasang marmut lagi, sehingga total marmot yang dimiliki agus menjadi 2 pasang, kemudian pada bulan April marmot tersebut bertambah satu pasang lagi sehingga menjadi 3 pasang. Kira-kira berapa banyak pasang marmutyang dimiliki Agus pada bulan Agustus?



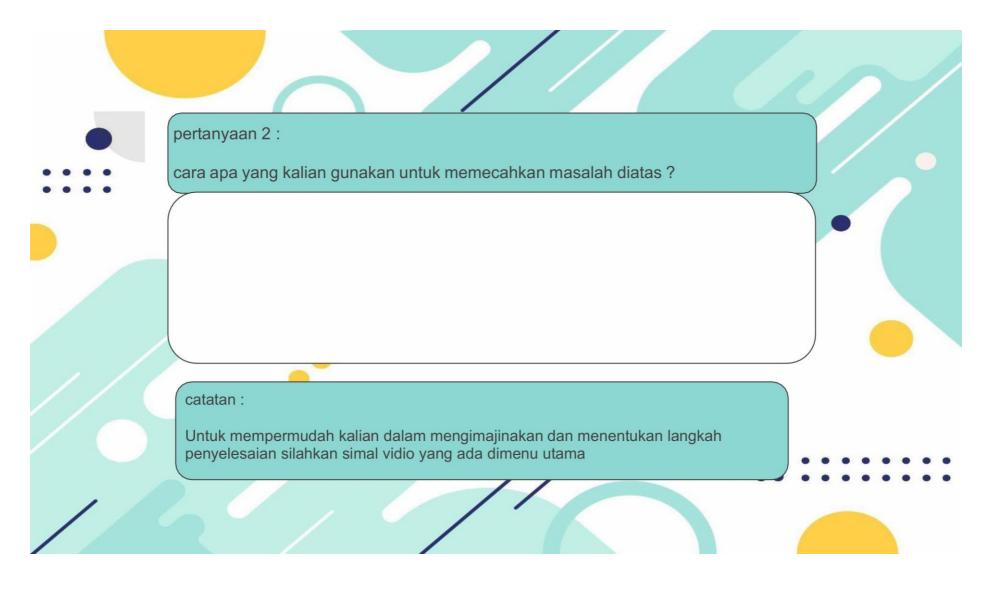
2. mengorganisir siswa

silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjwab pertanyaan-pertanyaan dibawah !

3. membimbing penyelidikan

pertanyaan 1:

apa data yang kalian dapatkan dari permasalahan diatas?

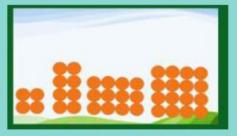




Permasalahan 1

1. orientasi siswa pada masalah

seseorang ingin menyusun beberapa lingkaran menjadi sebuah pola tertentu. susunan pertama ada empat lingkaran, kemudian pada susunan kedua ada delapan lingkaran dan susunan ketiga ada 12 lingkaran. pada kasus ini, dia ingin mengetahui harus mengumpulkan berapa banyak lingkaran yang dibutuhkan untuk susunan ke-8! perhatikan ilustrasi dibawah ini!





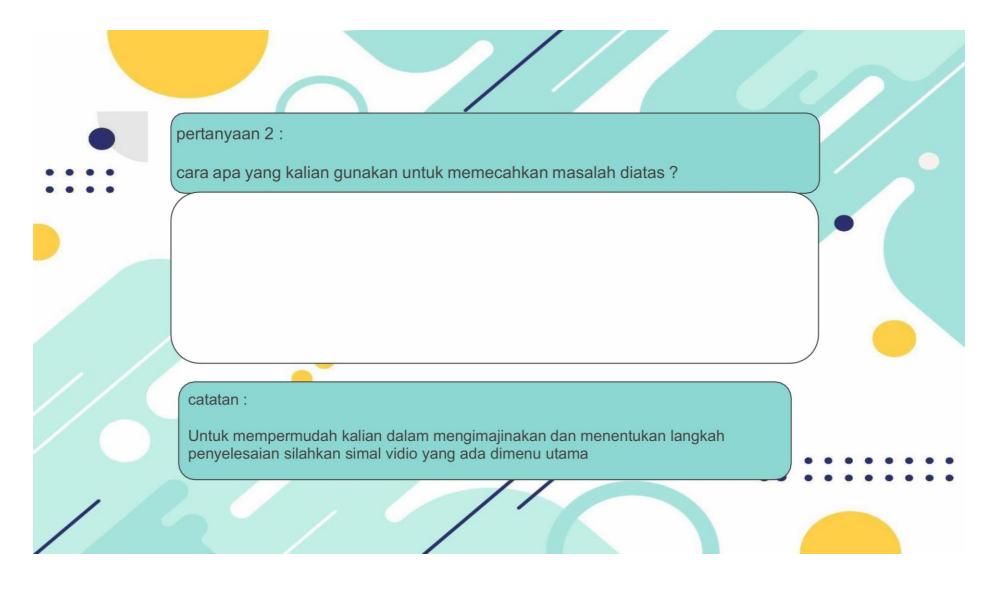
2. mengorganisir siswa

silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjwab pertanyaan-pertanyaan dibawah !

3. membimbing penyelidikan

pertanyaan 1:

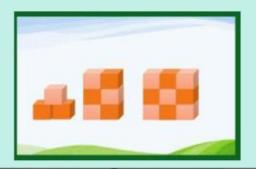
apa data yang kalian dapatkan dari permasalahan diatas?



permasalahan 2

1. orientasi siswa pada masalah

Rudi ingin membentuk sebuah pola daam menyusun kardus dengan menyerupai miniatur gedung. pada kasus ini, Rudi ingin mengetahui berapa banyak kardus yang ia butuhkan dalam membuat barisan tersebut. untuk melihat pola kardus yang tersusun silahkan lihat dibawah ini!

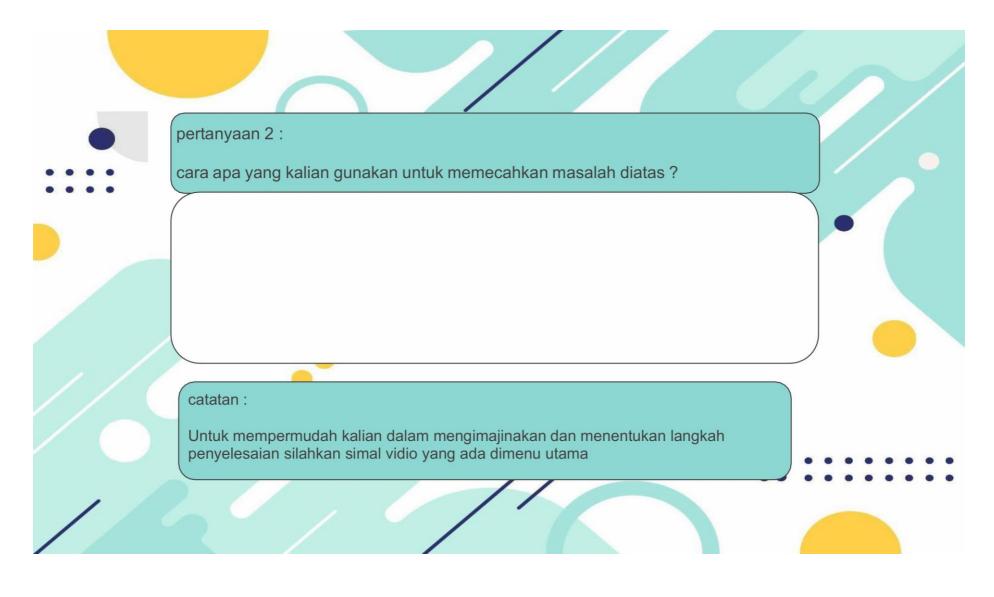


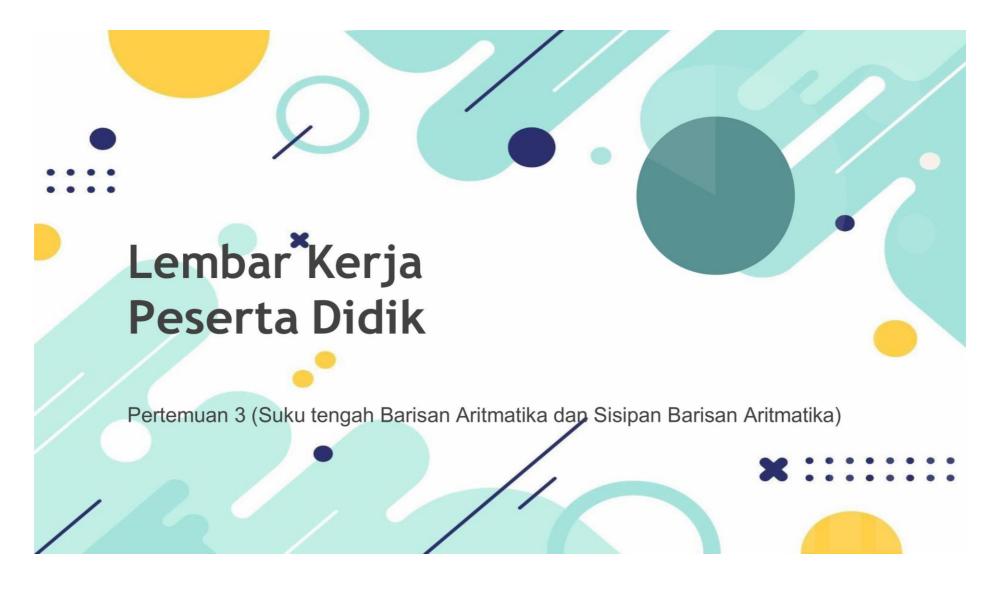


3. membimbing penyelidikan

pertanyaan 1:

apa data yang kalian dapatkan dari permasalahan diatas?





1. orientasi siswa pada masalah

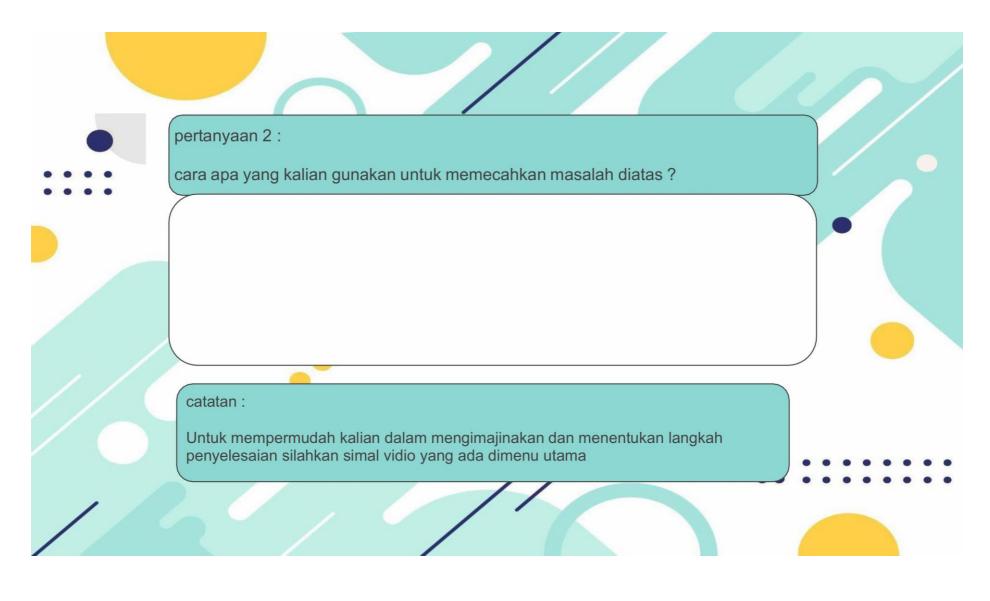
dalam sebuah studio bioskop terdapat susunan kursi, yaitu 2 kursi pada barisan pertama, kemudian 8 kursi pada barisan kedua, 20 kursi pada barisan ketiga, dan 50 kursi pada barisan ke-11. tentukan banyak kursi pada suku tengah barisan tersebut!



silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjwab pertanyaan-pertanyaan dibawah !

3. membimbing penyelidikan

pertanyaan fi:



1. orientasi siswa pada masalah

dalam sebuah gedung pertujukan seseorang akan menyusun kursi penonton. pada barisan pertama terdapat 5 kursi, pada barisan terakhir terdapat 500 kursi. diantara barisan pertama-terakhir ia ingin menyisipkan 90 barisan kursi. tentukan berapa beda dari barisan tersebut dan sebutkan minimal 5 suku dari barisan yang terbentuk.



silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjwab pertanyaan-pertanyaan dibawah !

3. membimbing penyelidikan

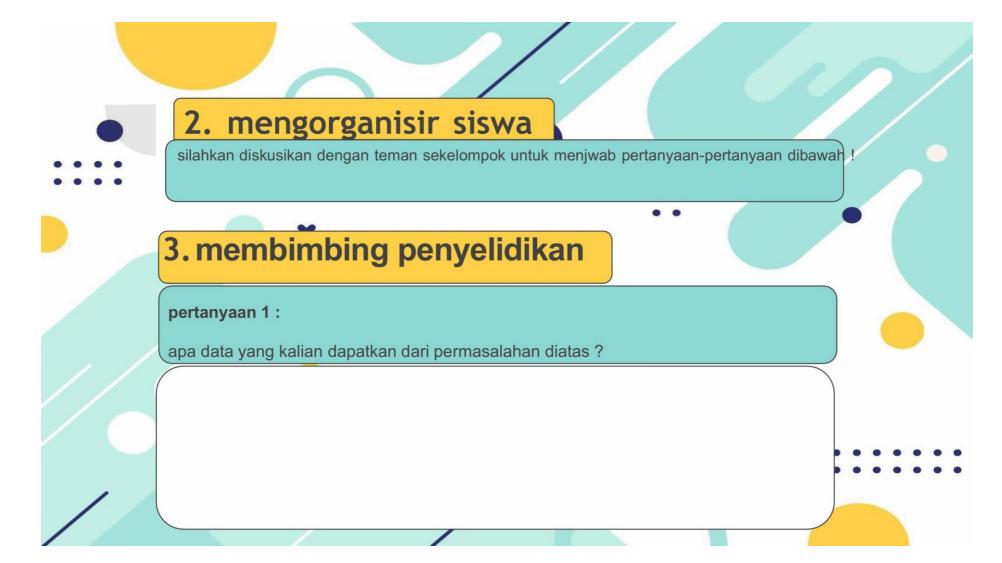
pertanyaan 1:





1. orientasi siswa pada masalah

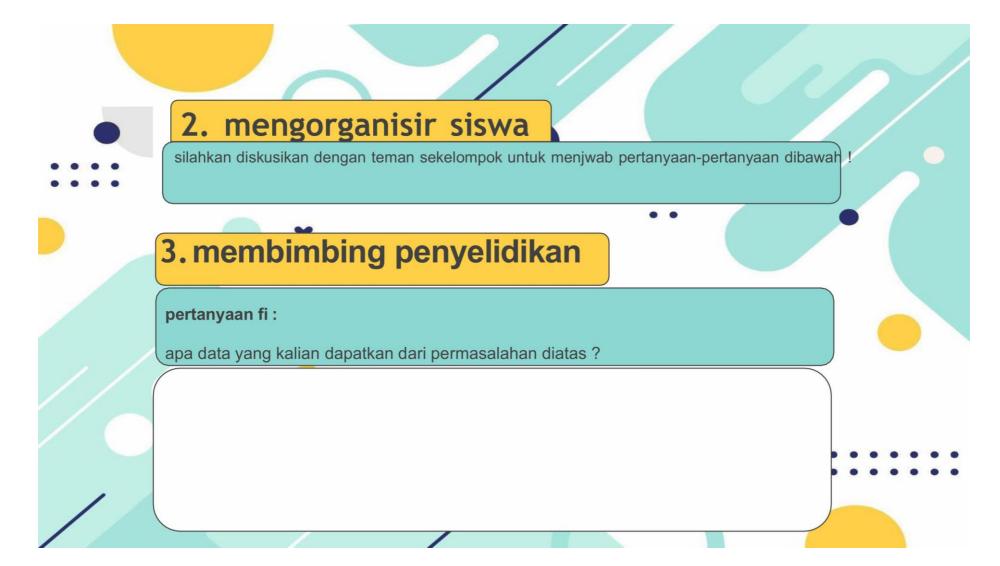
seseorang akan menghitung jumlah bata yang dibuthkan untuk membuat 10 pijakan tangga penghubung dari lantai 1 ke lantai 2 menggunkan konsep barisan. pada pijakan pertama ia membutuhkan 10 bata, pada pijakan kedua ia membutuhkan 20 bata dan yang ketiga sebanyak 30 bata dan pada pijakan ke empat membutuhkan 40 bata. berapakah banyak bata yang dibutuhkan untuk membuat pijakan ke-6!

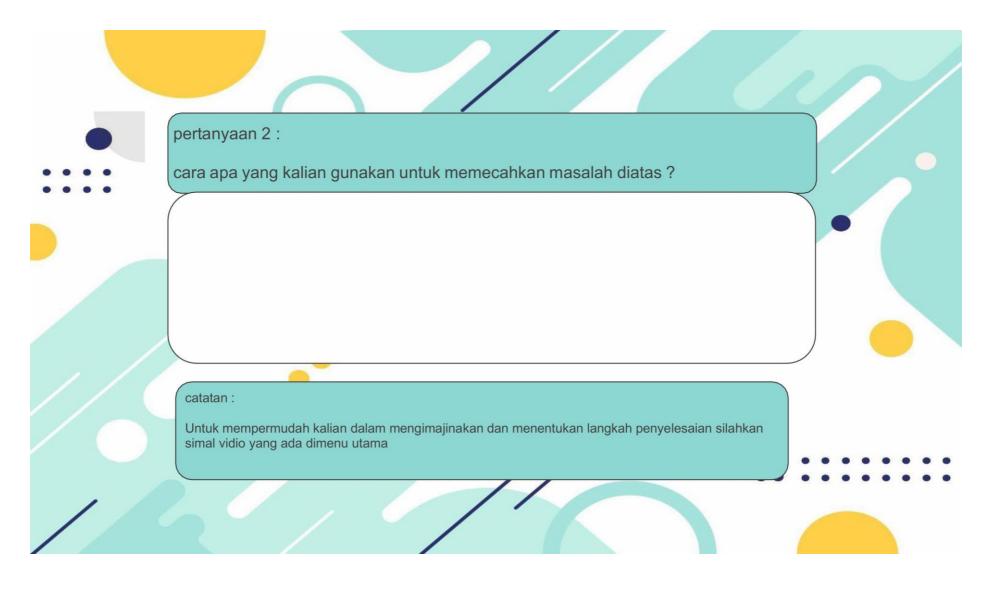




1. orientasi siswa pada masalah

seseorang akan menghitung jumlah bata yang dibuthkan untuk membuat 10 pijakan tangga penghubung dari lantai 1 ke lantai 2 menggunkan konsep barisan. pada pijakan pertama ia membutuhkan 10 bata, pada pijakan kedua ia membutuhkan 20 bata dan yang ketiga sebanyak 30 bata dan pada pijakan ke empat membutuhkan 40 bata. berapakah banyak bata yang dibutuhkan untuk 10 pijakan tangga tersebut!







1. orientasi siswa pada masalah

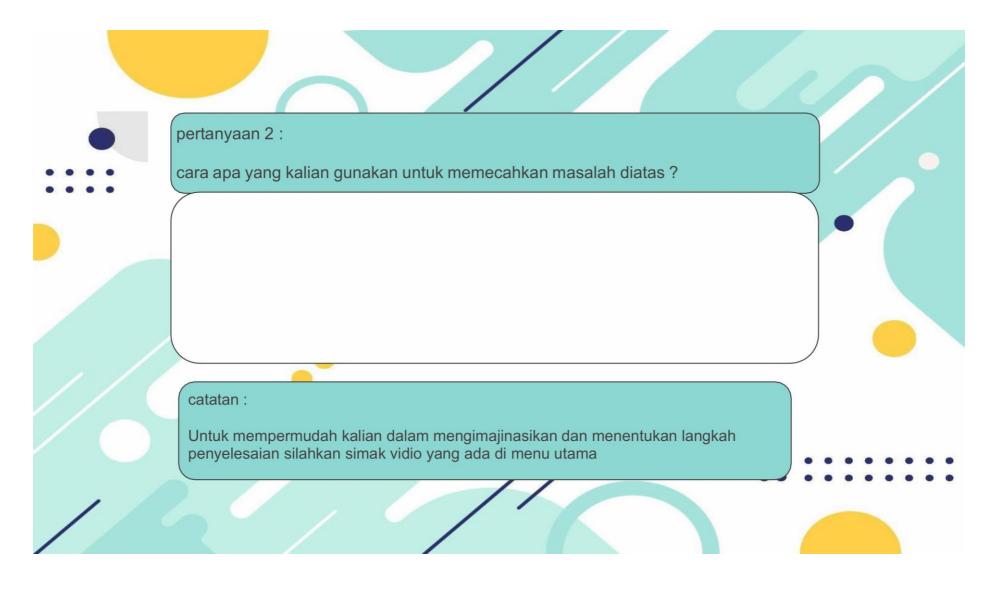
Dalam sebuah studi bioskop terdapat susunan kursi penonton. Pada barisan pertama terdapat 2 kursi, barisan kedua 8 kursi, barisan ketiga 20 kursi, dan barisan ke sebelas terdapat 60 kursi. Berapakah banyak kursi yang ada pada suku tengah barisan tersebut!



silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjwab pertanyaan-pertanyaan dibawah !

3. membimbing penyelidikan

pertanyaan 1:



1. orientasi siswa pada masalah

Dalam sebuah Gedung pertunjukan, seseorang akan menyusun kursi di antara beberapa barisan kursi. Pada barisan pertama terdapat 5 kursi dan pada barisan terakhir terdapat 500 kursi. Pada barisan tengah menyisipkan 90 barisan kursi. Berapalah beda dari barisan tersebut dan sebutkan minimal 5 suku barisan tersebut!



silahkan diskusikan dengan teman sekelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah !

3. membimbing penyelidikan

Pertanyaan 1:



Lampiran 3. Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

KISI – KISI SOAL KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

No	Indikator	Soal	Jawaban	Skor
1.	Memeriksa kebenaran	Sebuah barisan aritmatika	Misalkan sisi-sisi segitiga adalah ((a-b), a, (a+b)) seperti ilustrasi	8
	argumen, pernyataan	membentuk segitiga siku-	dibawah ini :	
	dan proses solusi	siku dengan keliling 24cm.	A	
		tentukan barisan aritmatika		
		tersebut!		
			В	
			В	
			Jika panjang AB adalah (a-b); jika panjang BC adalah (a); dan panjang	
			AC adalah (a+b) maka penghitungannya adalah :	
			The addition (a+o) make pengintungannya addition.	
			a - b + a + a + b = 24	
			3a = 24	
			a = 8	
			$(a+b)^2 = a^2 + (a-b)^2$	
			$(8+b)^2 = 8^2 + (8-b)^2$	
			$64 + 16b + b^2 = 64 + 64 - 16b + b^2$	
			32b = 64	
			b=2	
			(a-b), a , $(a+b) = (8-2)$, (8) , $(8+2)$	
			= 6, 8, 10	

2.	Menyusun pertanyaan disertai alasan	Diketahui jumlah 5 suku pertama dari sebuah barisan aritmatika adalah 45. Jika masing masing suku dikurangi suku ke-3, maka hasil kali suku ke-1, ke-2, dan ke-5 adalah 108. Dari data tersebeut, pertanyaan apa yang dapat kamu buat serta selesaikan ?	$u_1 - u_3 = a - (a + 2b) = -2b$ $u_2 - u_3 = (a + b) - (a - 2b) = -b$ $u_5 - u_3 = (a + 4b) - (a + 2b) = 2b$ $(-2b). (b). (2b) = 108$ $4b^3 = 108$ $b^3 = \frac{108}{4}$ $b = 3$ $s_n = \frac{1}{2}n(2a + (n - 1)b)$ $s_5 = \frac{5}{2}(2a + (5 - 1)b)$ $45 = \frac{5}{2}(2a + 4b)$ $45 = 5(a + 2b)$ $45 = 5a + 10b$ $45 = 5a + 30$ $45 - 30 = 5a$ $15 = 5a$ $\frac{15}{5} = a$ $3 = a$ Dari sini nanti siswa dapat lebih mudah untuk membuat pertanyaan dan mencari jawabannya, yang penting nilai a dan b nya sudah di ketahui yaitu $a = 3 \ dan \ b = 3$	8

	T	1		
3.	Mengidentifikasi data	Dua orang siswa diberikan	Jawaban siswa kedua yang benar	8
	relevan dan tidak	soal oleh guru untuk mencari	Diketahui	
	relevan suatu masalah	beda dari sebuah deret	$s_{10} = -110$	
	matematika	aritmatika yang mana jumlah	$u_{11} + u_{12} = 2$	
		10 suku pertamanya bernilai -	$s_{10} = -110$	
		110 dan jumlah dua suku	$10_{(2r+0!)}$	
		berikutnya adalah 2. Siswa	$\frac{10}{2} (2a + 9b) = -110$	
		pertama menjawab bedanya	$2a + 9b = -22 \dots (i)$	
		3, sedangkan siswa kedua		
		menjawab bedanya 2. Dari	$u_{11} + u_{12} = 2$	
		jawaban kedua siswa	(a+10b) + (a+11b) = 2	
		tersebut, manakah jawaban	$2a + 21b = 2 \dots (ii)$	
		yang paling tepat? kemudian	-w m (w)	
		buktikan alasannya!	Dari persamaan (i) dan (ii) gunakan metode eliminasi :	
		The second secon	Duit persumum (1) duit (11) gununum metode emininust i	
			2a + 9b = -22	
			b=2	
			~ =	
			Substitusikan b	
			$2a + 21(2) = 2$ maka : $a = \frac{2-24}{2} = -20$	
			$2a + 21(2) - 2 \text{ maka}$. $u = \frac{1}{2} = -20$	
			Jumlah 2 suku pertama adalah :	
			$u_1 + u_2 = a + (a+b)$	
			= -20 + (-18)	
			= -38	
4.	Mengidentifikasi	Seutas tali di potong menjadi	Diketahui:	10
	asumsi yang mendasari	5 bagian, sehingga potongan	n=5; $U1=a=4$; $U5=64$	
	penyelesaian masalah	– potongan tersebut		
	· • •			•

membentuk sebuah barisan geometri. Panjang tali terpendek adalah 4cm dan potongan tali terpanjang adalah 64cm. cara mencari panjang tali semula adalah sebagai berikut:

Diketahui:

n=5; U1= a = 4; U5 = 64

$$\frac{u_5}{u_1} = \frac{ar^4}{a}$$

$$\frac{64}{4} = r^4$$

$$16 = r^4$$

$$r = \sqrt[4]{16}$$

$$r = 2$$

Menentukan panjang tali semula :

$$U_5 = ar^{n-1}$$

= 5.2⁴
= 80 cm

Jadi panjang tali semula adalah 80 cm.

Dari jawaban diatas, coba kalian identifikasi apakah proses penyelsainnya sudah tepat? sertakan alasannnya!

$$\frac{u_5}{u_1} = \frac{ar^4}{a}$$

$$\frac{64}{4} = r^4$$

$$16 = r^4$$

$$r = \sqrt[4]{16}$$

$$r = 2$$

Menentukan panjang tali semula:

$$s_5 = \frac{4(2^5 - 1)}{2 - 1}$$
$$= \frac{4(32 - 1)}{1}$$
$$= 124 cm$$

Jadi panjang tali semula adalah 124 cm.

(terdapat kesalahan dalam menentukan rumus, seharusnya menggunakan rumus s_n sedangkan dalam langkah penyelesaian menggunakan rumus u_n

5.	Menyusun jawaban/menyelesaikan masalah matematika disertai alasan	Diketahui sebuah barisan <i>x,y,</i> 15 merupakan barisan aritmatika, sedangkan untuk barisan 1, <i>x, y</i> merupakan barisan geometri. Jika nilai x adalah positif, dapatkah kamu menentukan nilai dari 2x + 5y? sertakan cara dalam menyelesaikannya!	Pada barisan : x,y,15 berlaku : $y-x=15-y$ $2y-x=15 (i)$ Pada barisan geometri : 1, x, y berlaku : $\frac{y}{x} = \frac{x}{1}$ $y = x^2 (ii)$ Substitusi persamaan (ii) ke persamaan (i) $2(x^2)-x=15$ $2x^2-x=15$ $2x^2-x-15=0$ $(2x+5)(x-3)=0$ $x=-\frac{5}{2} atau \ x=3$ Dengan syarat nilai x positif, maka yang memenuhi adalah x=3 Substitusi nilai x ke persamaan (ii) $y=x^2=3^2=9$ Jadi, nilai $2x+5y=2(3)+5(9)=6+45=51$	12
6		Diketahui sebuah barisan aritmatika log 10, log 20, log 80,, Tentukan berapakah jumlah dari 30 suku pertama barisan tersebut!	Diketahui: $a = \log 10$ $b = \log 20 - \log 10 = \log \frac{20}{10} = \log 2$ $s_{30} = \frac{n}{2}(2a + (30 - 1)b)$	

		$s_{30} = \frac{30}{2} (2(\log 10) + (30 - 1)(\log 2))$ $s_{30} = 15(2 \cdot \log 2 + (29) \log 2)$ $s_{30} = 15 (\log 2^2 + 29 \log 2)$ $s_{30} = 15 \cdot \log 2 + 29 \cdot \log 2$ $s_{30} = \log 2^{15} + \log 2^{29}$
7.	Diketahui sebuah tanaman pada bulan pertama tubuh setinggi 2cm, dan pada bulan keempat adaalah 16cm. berapakah tinggi tanaman pada bulan keenam?	Diketahui : $a = 2$ $u_4 = 16$ $u_4 = a.r^{n-1}$ $16 = 2.r^{4-1}$ $16 = 2r^3$ $8 = r^3$ $r = 2$ Ditanyakan : panjang tanaman bulan ke-10 $u_{10} = 2.2^{10-1}$ $u_{10} = 2.2^9$ $u_{10} = 2.512$ $u_{10} = 1.024 \ cm$

Lampiran 4. Butir Skala Sikap Self Regulated Learning

Butir Skala Kemandirian Belajara Siswa

N	ama	
Τ.	ama	•

Kelas:

No	Pernyataan			Re	spons	5
A.	Indikator : Inisiatif Belajar	Pos/ Neg	SS	S	TS	STS
1.	Saya mencoba berlatih soal barisan dan deret yang tergolong sulit dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman saya (berpikir kritis)	Pos				
2.	Saya berdiam diri ketika mengalami kesulitan menyelesaikan beragam soal barisan dan deret dari berbagai sumber (berpikir kreatif)	Neg				
3.	Saya berusaha mengemukakan pendapat saya saat berdiskusi barisan dan deret aritmatika walaupun pendapat saya belum tentu benar (Mandiri)	Pos				
4.	Saya menggunakan beragam buku sumber untuk mendukung belajar matematika (kreatif)	Pos				
5.	Saya terpacu belajar lebih giat saat memperoleh nilai ulangan matematika yang kecil (mandiri)	Pos				
В.	Indikator : Mendiagnosa kebutuhan belajar		SS	S	TS	STS
6.	Saya mempelajari materi pola bilangan sebelum belajar materi barisan dan deret aritmatika maupun geometri (Pos				
7.	Saya bingung memulai bekerja ketika menghadapi atau menyelesaikan soal barisan dan deret (Neg				
8.	Saya berdiskusi dengan kelompok untuk menghadapi kesulitan menyelesaikan soal-soal barisan dan deret (gotong royong)	Pos				
C.	Indikator : Menetapkan target/tujuan belajar		SS	S	TS	STS
9.	Saya berusaha mencantumkan rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal barisan dan deret (berpikir kritis/berpikir kreatif)	Pos				
10.	Saya hanya menyelesaikan semua soal matematika tanpa memeriksa kembali kebenaran jawabannya	Neg				
11.	Target belajar yang ingin saya capai membuat saya lebih giat dalam mengerjakan latihan soal (mandiri)	Pos				
12.	Adanya tujuan dalam belajar matematika membuat saya semakin bersemangat dan rajin belajar	Pos				

D.	Indikator : Memandang kesulitan sebagai tantangan		SS	S	TS	STS
13.	Saya tertantang untuk melaksanakan setiap tugastugas matematika sampai akhir	Pos				
14.	Setiap mengelak mengerjakan tugas-tugas matematika yang sulit, karena saya kurang memahaminya	Neg				
15.	Saya memilih soal barisan dan deret yang sulit untuk meningkatkan pemahaman saya (kritis)	Pos				
16.	Kerja sama dengan teman yang pintar matematika membuat saya merasa bodoh dan rendah diri (kebinekaan global)	Neg				
Е.	Indikator : memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan		SS	S	TS	STS
17.	Saya menunggu bantuan teman ketika saya mengalami kesulitan menyelesaikan soal barisan dan deret	Neg				
18.	Cotoh-contoh soal matematika memudahkan saya mengerjakan soal latihan matematika	Pos				
19.	Saya lebih suka mencari sumber belajar mengenai barisan dan deret terlebih dahulu sebelum belajar di kelas	Pos				
20.	Saya suka sekali jika saya mengetahui materi barisan dan deret lebih dulu daripada teman di kelas	Pos				
F.	Indikator : memilih dan menerapkan strategi belajar		SS	S	TS	STS
21.	Saya memilih strategi belajar matematika yang sesuai agar belajar lebih efetif dan kondusif	Pos				
22.	Saya mengabaikan strategi belajar matematika yang penting belajar sungguh-sungguh	Neg				
G.	Mengevaluasi hasil proses		S	S	TS	STS
23.	Saya senang dengan nilai matematika yang baik selama ini sebagai hasil kerja keras dalam belajar	Pos				
24.	Saya apatis terhadap nilai matematika yang di peroleh	Neg				
25.	Saya mengevaluasi lagi pekerjaan ulangan agar hasil belajar matematika saya lebih baik	Pos				
H.	Indikator : Self Efficacy (konsep diri)		SS	S	TS	STS
26.	Saya kurang konsentarasi Ketika guru memberikan pertanyaan matematika secara tiba- tiba (berpikir kritis)	Neg				

27.	Saya bangga dengan hasil matematika yang saya	Pos		
	capai (berakhlak mulia)			
28.	Saya pesimis mengemukakan pendapat tentang	Neg		
	barisan dan deret yang berbeda dengan pendapat			
	orang lain			
29.	Saya yakin dapat menerapkan konsep barisan dan	Pos		
	deret dalam masalah kehidupan sehari-hari			
30.	Saya menolak menjelaskan penyelesaian soal	Neg		
	barisan dan deret di depan kelas (kebhinekaan			
	global)			

Lampiran 5. Skala Pendapat Siswa Terhadap Model Problem Based Learning

SKALA PENDAPAT SISWA

TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Nama Lengkap : Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengikuti Pembelajaran Berbasis Masalah dengan baik				
2	Saya takut mengemukakan pendapat selama Pembelajaran Berbasis Masalah				
3	Suasana Pembelajaran Berbasis Masalah membuat saya tegang				
4	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya berani mengamukakan gagasan di depan teman yang lain				
5	Saya mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari- hari				
6	Belajar melalui Pembelajaran Berbasis Masalah rasa percaya diri saya meningkat				
7	Saya cemas ketika mengerjakan tugas latihan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah				
8	Pembelajaran Berbasis Masalah memberi peluang saya mencari beragam alternatif strategi penyelesaian masalah				
9	Pembelajaran Berbasis Masalah mendorong saya berani bertanya kepada sesama teman dan guru				
10	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya didorong belajar menerapkan satu strategi yang sudah dikenal				
11	Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah penyelesaian masalah mengikuti satu strategi yang baku				
12	melalui Pembelajaran Berbasis Masalah siswa berlatih bertahan mengerjakan tugas matematika dalam waktu yang sama				
13	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya mudak frustasi menghadapi tugas matematik yang sulit				
14	saya mencoba beberapa strategi berbeda untuk memperoleh strategi yang baik				
15	Saya cepat menyerah mengerjakan tugas matematika dalam Pembelajaran Berbasis Masalah				
16	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya mencoba belajar matematika dari LKS dan diskusi dengan teman				
17	Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah saya dituntut menggunakan sumber belajar				
18	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya jemu mencari laternatif pemecahan masalah yang baru				
19	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya mencoba menemukan solusi baru dari masalah yang ada				
20	Ketika Pembelajaran Berbasis Masalah, saya bertanya kepada diri sendiri : benarkah tugas yang saya kerjakan				

21	ketika mengerjakan tugas, saya akan bekerja terus tanpa mencocokan dengan rencana orang lain		
22	saya seringkali bertanya pada diri sendiri tentang seberapa jauh tugas yang sudah dikerjakan dibandingkan rencana yang lain		
23	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya semangat belajar matematika yang disajikan		
24	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya merasa bosan belajar matematika		
25	dalam Pembelajaran Berbasis Masalah saya tertantang mengerjakan tugas matematika yang kompleks		
26	saya malas berdiskusi selama Pembelajaran Berbasis Masalah		
27	Saya cepat merasa jenuh mempelajai topik matematika melalui Pembelajaran Berbasis Masalah		
28	Tugas matematika dalam LKS mendorong saya berpikir		
29	Melalui LKS dan Pembelajaran Berbasis Masalah saya belajar menerapkan konsep/prinsip matematika dalam masalah sehari- hari		
30	melalui LKS dalam Pembelajaran Berbasis Masalah saya belajar memnerapkan konsep/prinsip matematika dalam masalah sehari- hari		
31	Melalui LKS dalam Pembelajaran Berbasis Masalah saya belajar mengkoneksikan antar konsep matematika yang dipelajari		
32	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya sukar menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari		
33	dalam LKS tergambar bahwa matematika bersifat teoritik dan sukar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		
34	LKS cenderung mendorong saya menyelesaikan masalah rutin		
35	Pembelajaran Berbasis Masalah cocok baik untuk siswa yang pandai saja		
36	Pembelajaran Berbasis Masalah memberi kesan belajar matematika membantu manusia berpikir rasional		
37	PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH menerapkan matematika sebagai bahasa simbol yang rumit		
38	melalui Pembelajaran Berbasis Masalah saya mengapresiasi matematika sebagai alat bantu untuk menyelesaikan masalah sehari-hari		
39	Pembelajaran Berbasis Masalah menggambarkan matematika sebagai alat bantu untuk menyelesaikan untuk masalah seharihari		
40	Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah saya sadar bahwa cara berpikir matematik perlu dibudayakan		
41	saya bertanya kepada diri sendiri sudahkah saya berusaha maksimal dalam belajar matematika		
42	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya tidak memikirkan bagaimana seharusnya belajar matematika yang baik		

43	ketika saya bertanya kepada teman saya selalu berpikir apakah pertanyaan itu layal untuk saya ajukan atau tidak		
44	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya memahami perasaan teman lain yang memiliki kesulitan belajar		
45	saya senang bekerja dan belajar dalam kelompok kecil dalam Pembelajaran Berbasis Masalah		
46	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya memberi dan menerima saran kepada teman dan dari teman		
47	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya bekerja dan belajar menyendiri		
48	selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya merasa terganggu belajar bersama teman-teman		
49	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya menghargai pendapat teman yang berbeda		
50	Selama Pembelajaran Berbasis Masalah saya kesal dengan pertanyaan teman yang sederhana		

Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Kode Siswa		Skor Total				
	x1	x2	x3	x4	x5	(Y)
Cristian Marcel	6	0	0	0	0	6
Fahridzal Nur S	6	8	3	0	0	17
Rangga Firman	0	0	0	0	0	0
Rahmat Nur Fauzi	6	0	0	0	0	6
Erika Fradila	6	0	0	0	0	6
M Daffa	6	2	0	3	3	14
Dadan Muhamad	2	2	2	2	2	10
Raffi M Dzakwan	10	10	9	0	0	29
Adrian Darma S	0	0	0	0	0	0
Gina	6	0	0	0	0	6
Ahmad Taufik	6	15	10	9	12	52
Komalasari	6	2	2	2	2	14
Indah Puspitasari	2	4	2	2	15	25
Aanisah Nuriil	0	0	10	0	0	10
Rizky Ahmad	6	0	2	2	12	22
Naufal Apriliant	6	0	0	0	0	6
Rangga Ardyan	6	0	0	0	0	6
M Andika D	6	0	0	0	0	6
Abdul Jafar	12	15	10	9	12	58
Daffa Muhammad	12	15	10	9	12	58
Jumlah	110	73	60	38	70	351

a. Validitas

No Soal	rxy	Interpretasi		
1	0,661518603	Sedang		
2	0,942296867	Sangat Tinggi		
3	0,820512173	Tinggi		
4	0,922561157	Sangat Tinggi		
5	0,794710653	Tinggi		

b. Realibilitas

No Soal	S^2	st	r_11	Interpretasi
1	11,737			
2	31,608			
3	17,158	334,471	0,873	Tinggi
4	10,305			
5	30,158			
	100,966			

c. Indek Kesukaran dan Daya Pembeda

V - J - C!		Skor untuk tiap butir soal				Skor	
Kode Siswa	x1	x2	х3	x4	x5	Total (Y)	
Abdul Jafar	12	15	10	9	12	58	KELOMPOK ATAS
Daffa Muhammad	12	15	10	9	12	58	
Ahmad Taufik	6	15	10	9	12	52	
Raffi M Dzakwan	10	10	9	0	0	29	
Indah Puspitasari	2	4	2	2	15	25	
Rizky Ahmad	6	0	2	2	12	22	
Fahridzal Nur S	6	8	3	0	0	17	
M Daffa	6	2	0	3	3	14	
Komalasari	6	2	2	2	2	14	
Dadan Muhamad	2	2	2	2	2	10	
JBA	68	73	50	38	70	299	
Aanisah Nuriil	0	0	10	0	0	10	KELOMPOK BAWAH
Cristian Marcel	6	0	0	0	0	6	
Rahmat Nur Fauzi	6	0	0	0	0	6	
Erika Fradila	6	0	0	0	0	6	
Gina	6	0	0	0	0	6	
Naufal Apriliant	6	0	0	0	0	6	
Rangga Ardyan	6	0	0	0	0	6	
M Andika D	6	0	0	0	0	6	
Rangga Firman	0	0	0	0	0	0	
Adrian Darma S	0	0	0	0	0	0	
JBB	42	0	10	0	0	52	

No Soal	JBA	JBB	JSA	SMI	DP	Interpretasi	IK	Interpretasi
1	68	42	13	5	0,400	Cukup	0,846	Sedang
2	73	0	13	6	0,936	Sangat Baik	0,468	Sedang
3	50	10	13	7	0,440	Baik	0,330	Sukar
4	38	0	13	8	0,365	Cukup	0,183	Sukar
5	70	0	13	9	0,598	Baik	0,299	Sukar

Lampiran 7. Data Nilai Siswa

a. Data nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Codetale	Pret	est	Post	est
Subjek	Eksperimen	Kotrol	Eksperimen	Kontrol
1	85	75	85	78
2	80	68	75	78
3	65	50	85	75
4	80	65	80	78
5	70	55	50	78
6	55	48	70	78
7	85	48	90	78
8	85	75	90	78
9	20	75	80	78
10	50	63	80	75
11	60	83	80	75
12	80	45	80	78
13	65	70	85	80
14	75	78	80	78
15	50	33	60	78
16	75	33	80	80
17	85	48	80	75
18	80	58	85	78
19	75	38	75	78
20	45	70	80	78
21	70	55	80	78
22	55	15	75	78
23	75	55	80	80
24	90	48	85	78
25	55	63	70	75
26	65	78	85	78
27	80	58	80	78
28	55	40	75	75
29	65	78	70	75
30	60	45	80	78
31	50	80	75	78
32		65		78
33		58		80

b. Data nilai N-Gain kelas kontrol

No	Pretest	Postest	Post-Pre	SMI-Post	N-Gain	N-Gain (%)
1	75	85	10	15	0,666666667	0,666667
2	68	75	7	25	0,28	0,28
3	50	85	35	15	2,333333333	2,333333
4	65	80	15	20	0,75	0,75
5	65	94	29	6	4,833333333	4,833333
6	70	56	-14	44	-0,318181818	-0,31818
7	70	87	17	13	1,307692308	1,307692
8	75	84	9	16	0,5625	0,5625
9	75	75	0	25	0	0
10	63	71	8	29	0,275862069	0,275862
11	83	68	-15	32	-0,46875	-0,46875
12	65	67	2	33	0,060606061	0,060606
13	70	72	2	28	0,071428571	0,071429
14	78	67	-11	33	-0,333333333	-0,33333
15	58	72	14	28	0,5	0,5
16	60	57	-3	43	-0,069767442	-0,06977
17	65	49	-16	51	-0,31372549	-0,31373
18	70	42	-28	58	-0,482758621	-0,48276
19	58	70	12	30	0,4	0,4
20	70	16	-54	84	-0,642857143	-0,64286
21	60	18	-42	82	-0,512195122	-0,5122
22	70	75	5	25	0,2	0,2
23	65	6	-59	94	-0,627659574	-0,62766
24	65	72	7	28	0,25	0,25
25	63	70	7	30	0,233333333	0,233333
26	78	82	4	18	0,22222222	0,222222
27	58	72	14	28	0,5	0,5
28	60	75	15	25	0,6	0,6
29	78	67	-11	33	-0,333333333	-0,33333
30	60	72	12	28	0,428571429	0,428571
31	80	62	-18	38	-0,473684211	-0,47368
32	65	66	1	34	0,029411765	0,029412
33	58	63	5	37	0,135135135	0,135135
Mean	67,06	65,82	-1,24	34,18	0,30	0,30

c. Data nilai N-Gain kelas eksperimen

No	Pretest	Postest	post - pre	SMI - post	N-Gain	N-Gain (%)
1	85	85	0	15	0	0,00
2	80	78	-2	22	-0,09091	-0,09
3	65	90	25	10	2,5	2,50
4	80	80	0	20	0	0,00
5	70	80	10	20	0,5	0,50
6	55	76	21	24	0,875	0,88
7	85	85	0	15	0	0,00
8	85	90	5	10	0,5	0,50
9	60	88	28	12	2,333333	2,33
10	70	87	17	13	1,307692	1,31
11	75	90	15	10	1,5	1,50
12	80	82	2	18	0,111111	0,11
13	75	85	10	15	0,666667	0,67
14	75	90	15	10	1,5	1,50
15	60	78	18	22	0,818182	0,82
16	70	85	15	15	1	1,00
17	85	87	2	13	0,153846	0,15
18	80	90	10	10	1	1,00
19	75	85	10	15	0,666667	0,67
20	60	87	27	13	2,076923	2,08
21	70	82	12	18	0,666667	0,67
22	60	83	23	17	1,352941	1,35
23	75	88	13	12	1,083333	1,08
24	80	85	5	15	0,333333	0,33
25	70	80	10	20	0,5	0,50
26	65	85	20	15	1,333333	1,33
27	80	80	0	20	0	0,00
28	55	78	23	22	1,045455	1,05
29	65	75	10	25	0,4	0,40
30	60	80	20	20	1	1,00
31	50	75	25	25	1	1,00
Mean	70,97	83,52	12,55	16,48	0,84	0,84

Lampiran 8. Output SPSS data Pretest

Case Processing Summary

Kelas		Cases								
		Va	alid	Missing		Total				
		N	Percent	N	Percent	N	Percent			
Hasil Pretest	Kelas Kontrol	33	100,0%	0	0,0%	33	100,0%			
	Kelas Eksperimen	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%			

Descriptives

		Descriptives			
Kelas				Statistic	Std. Error
Hasil Pretest	Kelas Kontrol	Mean	·	67,061	1,3427
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	64,326	
		Mean	Upper Bound	69,796	
		5% Trimmed Mean		67,013	
		Median		65,000	
		Variance		59,496	
		Std. Deviation		7,7134	
		Minimum		50,0	
		Maximum		83,0	
		Range		33,0	
		Interquartile Range		12,5	
		Skewness		,163	,409
		Kurtosis		-,425	,798
	Kelas Eksperimen	Mean		70,968	1,8023
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	67,287	
		Mean	Upper Bound	74,649	
		5% Trimmed Mean		71,254	
		Median		70,000	
		Variance		100,699	
		Std. Deviation		10,0349	
		Minimum		50,0	
		Maximum		85,0	
		Range		35,0	
		Interquartile Range		20,0	
		Skewness		-,310	,421
		Kurtosis		-,932	,821

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	Kelas Kontrol	,151	33	,055	,964	33	,342
	Kelas Eksperimen	,140	31	,126	,938	31	,074

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Hasil Pretest	Kelas Kontrol	33	67,061	7,7134	1,3427					
	Kelas Eksperimen	31	70,968	10,0349	1,8023					

Independent Samples Test

	independent oumpies rest									
		Levene's	Test for							
		Equa	lity of							
		Varia	nces		t-test for Equality of Means					
									95% Co	nfidence
				Interval of the			l of the			
		Sig. (2- Mean Std. Error		Difference						
		F	Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal									
Pretest	variances	3,118	,082	4 750	62	,085	-3,9071	2,2292	-8,3633	,5490
	assumed			1,753						
	Equal									
	variances not			1 720	56,287	,088	-3,9071	2,2475	-8,4089	,5946
	assumed			1,738						

Lampiran 9. Output SPSS Data Postes

Case Processing Summary

Kelas		Cases							
		Valid		Miss	Missing		Total		
		N	Percent	N	Percent	N	Percent		
Nilai Postes	Kelas Kontrol	33	100,0%	0	0,0%	33	100,0%		
	Kelas Eksperimen	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%		

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Nilai Postes	Kelas Kontrol	Mean		80,091	,9348
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	78,187	
		Mean	Upper Bound	81,995	
		5% Trimmed Mean		80,101	
		Median		80,000	
		Variance		28,835	
		Std. Deviation		5,3698	
		Minimum		70,0	
		Maximum		90,0	
		Range		20,0	
		Interquartile Range		10,0	
_		Skewness	-,132	,409	
		Kurtosis		-,464	,798
	Kelas Eksperimen	Mean		83,516	,8435
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	81,793	
		Mean	Upper Bound	85,239	
		5% Trimmed Mean		83,629	
		Median		85,000	
		Variance		22,058	
		Std. Deviation		4,6966	
		Minimum		75,0	
		Maximum		90,0	
		Range		15,0	
		Interquartile Range		7,0	
		Skewness		-,239	,421
		Kurtosis		-1,033	,821

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Postes	Kelas Kontrol	,130	33	,173	,952	33	,157
	Kelas Eksperimen	,172	31	,020	,933	31	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Postes	Kelas Kontrol	33	80,091	5,3698	,9348
	Kelas Eksperimen	31	83,516	4,6966	,8435

Independent Samples Test

				G. C C C		ipies res				
		Levene's	Test for							
		Equa	lity of							
		Varia	inces			t-tes	t for Equality	of Means		
									95% Coi	nfidence
									Interva	l of the
						Sig. (2-	Mean	Std. Error	Differ	ence
		F	Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal									
Postes	variances	,047	,828	0.700	62	,009	-3,4252	1,2644	-5,9528	-,8976
	assumed		ı	2,709					1	1
	Equal									
	variances not			2 720	61,697	,008	-3,4252	1,2591	-5,9424	-,9081
	assumed			2,720						

Lampiran 10. Output SPSS data N-Gain

Case Processing Summary

Kelas				Cas	ses		
		Va	alid	Miss	sing	То	tal
		N	Percent	N	Percent	Ν	Percent
Nilai N-Gain	Kelas Kontrol	33	100,0%	0	0,0%	33	100,0%
	Kelas Eksperimen	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Nilai N-Gain	Kelas Kontrol	Mean		,7701	,10420
		95% Confidence Interval for Lower Bou	nd	,5579	
		Mean Upper Bou	nd	,9824	
		5% Trimmed Mean		,7467	
		_Median		,7500	
		Variance		,358	
		Std. Deviation		,59861	
		Minimum		-,27	
		_Maximum		2,33	
		Range		2,60	
		Interquartile Range		,74	
		Skewness		,472	,409
		Kurtosis		,414	,798
	Kelas Eksperimen	Mean		,8432	,12223
		95% Confidence Interval for Lower Bou	nd	,5936	
		Mean Upper Bou	nd	1,0929	
		5% Trimmed Mean		,8046	
		Median		,8200	
		Variance		,463	
		Std. Deviation		,68056	
		Minimum		-,09	
		Maximum		2,50	
		Range		2,59	
		Interquartile Range		,98	
		Skewness		,721	,421
		Kurtosis		,237	,821

Kelas		Kolm	nogorov-Smir	nov ^a		Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai N-Gain	Kelas Kontrol	,089	33	,200*	,973	33	,559
	Kelas Eksperimen	,106	31	,200 [*]	,936	31	,066

^{*.} This is a lower bound of the true significance.

Group Statistics

		Group Gte			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai N-Gain	Kelas Kontrol	33	,7701	,59861	,10420
	Kelas Eksperimen	31	,8432	,68056	,12223

Independent Samples Test

						ipies re				
		Levene's	Test for							
		Equa	lity of							
		Varia	ınces			t-tes	st for Equalit	y of Means		
									95% Co	nfidence
									Interva	l of the
						Sig. (2-	Mean	Std. Error	Diffe	rence
		F	Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal									
N-	variances	,660	,420	457	62	,649	-,07308	,15997	-,39286	,24670
Gain	assumed			,457						
	Equal									
	variances not			455	59,827	,651	-,07308	,16062	-,39439	,24823
	assumed			,455						

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11. Hasil Pengolahan Angket Self Regulated Learning

Kode Siswa														Pert	anyaa	n Ke-											
Rode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Siswa_1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
Siswa_2										3	1	2															
Siswa_3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
Siswa_4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
Siswa_5	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	1	2	1	3	2	4	1	4	3	1	1
Siswa_6	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Siswa_7	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Siswa_8	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3
Siswa_9	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2
Siswa_10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3
Siswa_11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
Siswa_12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2
Siswa_13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1
Siswa_14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
Siswa_15	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
Siswa_16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
Siswa_17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
Siswa_18	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	1	1	3	3	3	2	3
Siswa_19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2
Siswa_20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1
Siswa_21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
Siswa_22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
Siswa_23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	3
Siswa_24	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
Siswa_25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1
Siswa_26	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
Siswa_27	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3
Siswa_28	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	1	2
Siswa_29	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
Siswa_30	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3

Lampiran 12. Hasil Pengolahan Self Regulated Learning Kelas Kontrol

Kode Siswa														3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4													
Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Siswa_1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3		3	3		3	3	3	2	3	3	3
Siswa_2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4		4	3	4	4	3		3	4	2	4
Siswa_3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	2			4		3	3		4	4		1	4	4	2
Siswa_4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2		3			2			3	3		4	4	3	3
Siswa_5	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4					4			4				4	3	3
Siswa_6	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3					4			3			3	4	3	3
Siswa_7	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2		2	2	1	3	2		2	2	2	3	2	1	1
Siswa_8	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	1	3	4		3			3	3		3	4		3	4	3	3
Siswa_9	4	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3		1			4			4	4		4	4	4	4
Siswa_10	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2		3						3	3		4	4	4	4
Siswa_11	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3		2	3		4	4		3	3	3	3
Siswa_12	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3			3		2	3		3	4		3	4	3	3
Siswa_13	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		3	4		3	4	3	3
Siswa_14	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3			3	2				3					2	2
Siswa_15	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4			4	1	3	3		3	3			3	3	3
Siswa_16	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4								3					3	3
Siswa_17	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3								3			3		3	3
Siswa_18	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3					2								2	2
Siswa_19	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1					4			3			1		3	3
Siswa_20	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2													3	3
Siswa_21	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4													3	3
Siswa_22	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3													3	3
Siswa_23	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4					3	3		3	3			3	3	3
Siswa_24	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4												1	4	1
Siswa_25	3	4	2	4	3	1	3	2	2	2	4	3	3								3			2		1	1
Siswa_26	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1			3		3			3	3		3	3	4	4
Siswa_27	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3						3		3	4			3	4	4
Siswa_28	3	2	1	4	3	4	3	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	4	1	1	1	3	3	4	3	3
Siswa_29	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3
Siswa_30	3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3
Siswa_31	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
Siswa_32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
Siswa_33	3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3

Lampiran 13. Hasil Pengolahan Angket Respon Siswa Terhadap Model Problem Based Learning

k o d	1	2	3	4	5	6	7	8 9	9 1	1		1 2	1	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0		2 2	2 3	2 4	2 5	2	2 7	2 8	2 9	3	3	3 2			3 5	3			3	4 0	4	4 2	4 3	4	4 5	4 6	4 7	4 8	4 9	5 0		5 2
S 1	3	3	2	2	2	3	3	2 3	3 3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	3
S 2	3	3	3	3	3	3	2	2 3	3 4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
S 3	3	3	2	2	2	3	2	2 3	3 2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
S 4	3	3	2	4	3	3	3	3 3	3 4	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4
S 5	3	2	3	3	2	3	3	3 3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3
S 6	3	3	2	3	3	2	3	1 3	3 4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4
S 7	2	3	2	3	3	3	3	2 3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2
S 8	3	3	2	3	3	2	3	3 3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4
S 9	3	2	2	2	2	3	3	2 3	3 4	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3
S 1 0	3	2	2	3	3	3	3	2 3	3 3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
S 1 1	2	3	2	3	3	3	2	2 3	3 3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3
S 1 2	3	3	3	3	3	2	3	3 3	3 3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
S 1 3	3	3	2	4	4	3	2	2 4	1 4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3
S 1 4	2	2	2	2	2	2	2	3 2	2 2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
S 1 5	3	3	3	3	3	3	3	2 3	3 4	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3

S 1 6	2	3	3	2	3	2	2	3 2	2 3	3	2	2 3	3 2	2 3	3	3 4	4 3	3 2	2 3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3
S 1 7	2	3	2	2	2	1	3	2 2	2 2	2	2	2 2	2 3	3 2	2	2 3	3 3	3	3 2	2	1	2	2 1	2	2	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	1	1	2	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3
S 1 8	2	2	1	3	3	3	2	2 2	2 4	. 3	3	3 2	2 4	1 2	1	;	3 3	3 3	3 3	3	2	! 1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	1	4	1	3	3	3	4	1	4	4	4
S 1 9	2	2	2	2	2	3	2	2 2	2 3	2	2	2 3	3 (3 2	2	2 (3 2	2	2 3	3	2	2 3	3 2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3
S 2 0	3	3	2	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3 3	3 2	2 3	3	3 (3 3	3 2	2 3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
S 2 1	3	2	3	2	2	3	3	2 2	2 3	3	3	3 3	3 2	2 3	2	2 (3 2	2	2 3	3	3	3	3 3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S 2 2	4	4	4	4	4	4	3	4 4	4	3	3	3 4	1 2	2 3	4	ļ ;	3 2	2 2	2 4	4	1	3	3 3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3	4	4
S 2 3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3 3	3	3	3 3	3 (3 3	3	3 ;	3 2	2 2	2 3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S 2 4	3	2	3	2	2	3	3	3 3	3 4	. 3	2	2 2	2 (3 3	3	3 2	2 2	2	2 3	3	2	: 3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S 2 5	3	3	2	3	3	2	3	1 3	3 4	. 3	3	3 3	3 4	1 2	3	3 4	4 2	2 3	3 3	2	2	: 3	3 3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4
S 2 6	2	3	2	3	3	3	3	2 3	3 3	3	3	3 2	2 4	1 3	1	;	3 3	3 3	3 2	4	2	: 3	3 2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2
S 2 7	3	3	2	3	3	2	3	3 3	3 3	2	2	2 3	3 2	2 3	3	3 ;	3 2	2 2	2 4	4	3	3	3 3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4
S 2 8	3	2	2	2	2	3	3	2 3	3 4	. 3	2	2 3	3 (3 3	4		3 2	: 3	3 3	3	2	: 3	3 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3
S 2 9	3	2	2	3	3	3	3	2 3	3 3	3	3	3 3	3 (3 3	2	2 ;	3 3	3 2	2 3	3	3	3	3 3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2

S 3 0	2	3	2	3 3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3
S 3 1	3	3	3	3 3	3 2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2

Lampiran 14. Surat Pengantar Penelitian



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI AKREDITASI INSTITUSI "B"

SK Perubahan Bentuk Nomor: 673/KPI/I/2017

Pascasarjana: Pendidikan Masyarakat, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Masysarakat, PB. Inggris, PB. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan Konseling
Profesi: Pendidikan Profesi Guru (PPG)

[]I. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526. Telp. (022) 6658680, 6629735, Fax. (022) 6629913

email: ikipsiliwangi4212@gmail.com, website: ikipsiliwangi.ac.id

: 68/AKD-PASCA/IKIP-SLW/V/2024 Nomor

: Permohonan Izin Penelitian Perihal

Kepada Yth : Kepala SMK Wiraswasta Cimahi

: Jl. Mahar Martanegara No. 277B

Dengan Hormat,

Merujuk pada kegiatan Kalender Akademik IKIP Siliwangi Tahun Akademik 2023/2024. Dengan ini saya Wakil Rektor Bidang Akademik Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, dengan ini mengajukan permohonan izin untuk dapat melakukan Penelitian untuk mahasiswa kami di SMK Wiraswasta Cimahi atas nama:

: Devi Widianti Nama

: 22102016 Nomor Pokok

: Magister Pendidikan Matematika Program Studi

Kegiatan Penelitian akan dilaksanakan pada kalender akademik 2023-2024, dengan judul "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Regulated Learning Siswa Berbantuan LKPD Berbasis Web-Site".

Atas perhatian dan izin Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Cimahi, 30 Mei 2024

AkiMeditor, Bidang Akademik,

196807201993032003

Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS PENDIDIKAN SMK WIRASWASTA CIMAHI

TERAKREDITAS NILAI A (AMAT BAIK) NPSN : 20224083/IJIN OPERASIONAL NO. 954/102.5.M.1982

Jl. Mahar Martanegara No. 277B 🕾 0226629336 Cimahi Selatan 40533

E-Mail: smkwiraswasta@gmail.com

Nomor : 421.3/345/1.02/SMK WIRA/V/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada : Yth. IKIP Siliwangi

di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor. 68/AKD-PASCA/IKIP-SLW/V/2024 tentang izin penelitian Pascasarjana IKIP Siliwangi. Pada dasarnya kami mengizinkan untuk melakukan penelitian tersebut kepada nama tertera di bawah ini:

Nama : Devi Widianti NIM : 22102016

Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Matematika

Demikian surat ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cimahi, 20 Mei 2024

Kepala SMK Wiraswasta Cimahi,

NUPTK. 0837747649200072

Tembusan Ketua Yayasan Al Mahmud Lestari Bangsa